

**ANALISIS FONOLOGI BAHASA MINANGKABAU DI NAGARI
MALORO KECAMATAN KAMANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Oleh:

RIKO NANDA PRATAMA

1610742010

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Oleh: Riko Nanda Pratama

Pembimbing I: Dr. Reniwati, M.Hum.

Pembimbing II: Bahren, S.S., M.A.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhasan bahasa Minangkabau di Nagari Maloro yang berbeda dengan bahasa Minangkabau Umum (BMU). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bunyi bahasa Minangkabau di Nagari Maloro dan mendeskripsikan fonem bahasa Minangkabau di Nagari Maloro.

Adapun metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini: 1) tahap pengumpulan data menggunakan metode simak dan metode cakap, metode simak memiliki teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutannya yaitu teknik simak libat cakap, metode cakap mempunyai teknik dasar berupa teknik pancing dan teknik lanjutannya berupa teknik cakap semuka; 2) tahap analisis data dengan menggunakan metode padan artikulatoris dan metode padan translasional, dalam metode padan digunakan teknik dasar yaitu teknik pilah unsur penentu dan teknik lanjutannya berupa hubung banding memperbedakan; 3) metode penyajian hasil analisis data yaitu menggunakan penyajian formal dan penyajian informal.

Dari hasil analisis data, ditemukan sembilan bunyi vokoid yaitu: [a], [i], [I], [u], [U], [e], [ɛ], [o], dan [ɔ]; bunyi kontoid ada sembilan belas yaitu: [b], [c], [d], [g], [h], [j], [k], [l], [m], [n], [p], [r], [s], [t], [w], [y], [ŋ], [ñ], dan [ʔ]; bunyi diftong ada sembilan [ay], [aw], [oy], [uy], [ae], [ue], [ua], [ie], [ia]. Secara fonemik terdapat lima buah fonem vokal yaitu: /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/. Semua fonem vokal dalam bahasa Minangkabau di Nagari Maloro berdistribusi lengkap karena dapat menempati semua posisi pada kata dasar. Fonem vokal [i] mempunyai alofon [i] dan [I]; fonem vokal [u] mempunyai alofon [u] dan [U]; fonem vokal [e] mempunyai alofon [e] dan [ɛ]; fonem vokal [o] mempunyai alofon [o] dan [ɔ]. Selanjutnya, fonem konsonan terdiri dari 18 buah yaitu: /b/, /c/, /d/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /r/, /s/, /t/, /ŋ/, /ñ/, /w/, dan /y/. Fonem konsonan [k] mempunyai alofon [ʔ]. Fonem diftong ada sembilan yaitu: /ai/, /au/, /oi/, /ui/, /ae/, /ue/, /ua/, /ie/, dan /ia/.

Selanjutnya, dalam bahasa Minangkabau di Nagari Maloro terdapat tujuh belas deret vokal yaitu: /a.a/, /a.u/, /a.i/, /a.o/, /a.e/, /i.a/, /i.i/, /i.u/, /i.e/, /i.o/, /u.a/, /u.e/, /u.o/, /e.a/, /e.e/, /o.a/, dan /o.i/. Deret konsonan dalam bahasa Minangkabau di Nagari Maloro terdiri dari 10 buah yaitu: /m.b/, /m.p/, /n.c/, /n.d/, /n.j/, /n.s/, /n.t/, /r.g/, /ŋ.g/, /ŋ.k/. Semua deret konsonan dalam bahasa Minangkabau di Nagari Maloro tidak berdistribusi lengkap.

Kata Kunci : Bahasa, Fonologi, Bunyi dan Fonem

